

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PRAKTIK PEMESINAN DENGAN
MENYIAPKAN PERALATAN PRAKTIK YANG DIGUNAKAN
OLEH SISWA KELAS XI PADA SMK NEGERI 2 LANGSA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Mesin
sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

SUGITO

NIM. 1108493

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN PRODUKSI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PRAKTIK PEMESINAN DENGAN
MENYIAPKAN PERALATAN PRAKTIK YANG DIGUNAKAN OLEH
SISWA KELAS XI PADA SMK NEGERI 2 LANGSA**

Nama : Sugito
NIM : 1108493
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 01 Juni 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Darmawi M.Pd
NIP 19540305 198103 1 008

Drs. Syafri Jamain M.Pd
NIP 19510303 198211 1 001

Ketua Jurusan Mesin

Drs. Nelvi Erizon, M.Pd
NIP 196202081989031002

PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Praktik Pemesinan Dengan
Menyiapkan Peralatan Praktik Yang Digunakan
Oleh Siswa Kelas XI Pada SMK Negeri 2 Langsa**

Nama : Sugito

NIM : 1108493

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 01 Juni 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Darmawi M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Drs. Syafri Jamain M.Pd	2.
3. Anggota	: Mujur Sahata. ES. Matondang S.Pd, M.Si	3.

PERSEMBAHAN

Sekarang cita di ujung mata
Secerah mentari pagi yang menyinari bumi
Hangat nya sampai ke angan
Melewati ujung pendakian harapan

Musimpun tlah berganti
Hentakan langkah telah terayun
Melewati mimpi yang memiliki harapan
Tersenyum indah melewatinya

Aku bersyukur pada Mu ya Allah
Aku berterimakasih ya Allah
Seandainya ada kata yang paling indah di dunia ini
Ingin ku ucapkan seraya berdoa pada Mu
Tuk sebuah perjuangan yang tlah engkau ridhoi ya Allah

Kupersembahkan karya ini untuk.....
Almarhum kedua orang tua ku yang sangat
menyayangiku tanpa henti semasa hidup nya
Juga buat abang Agus Salim dan kaka Siti Hawa yang
senantiasa mendukung ku doa dan meteril nya sehingga
tantangan ini dapat ku lewati dengan indah
Dan yang paling special buat yang tertercinta
Ayu Mustika Sari yang selalu memberi ku semangat dan
motivasi yang hebat sehingga aku kuat melewatinya.....

Sugito.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK MESIN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp: (0751)....., FT: (0751)7055664, 7055665 & Fax: 7055664
E-mail : info@f.t.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
CertNo: 01100 06602

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugito
NIM/TM : 1108493
Program Studi : Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Praktik Pemecinan Dengan Menyiapkan Peralatan Praktik Yang Digunakan Oleh Siswa Kelas XI Pada SMK Negeri 2 Langsa** Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sewaktu waktu terbelit saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Saya yang menyatakan,

Makassar, Rp.
2.000,-

Dr. Nelri Erizon, MPd
NIP. 19620205 198905 1 002

(Sugito)
NIM: 1108493

ABSTRAK

Sugito : Peningkatan Hasil Belajar Praktik Pemesinan Dengan Menyiapkan Peralatan Praktik Yang Digunakan Oleh Siswa Kelas XI Pada SMK Negeri 2 Langsa

Pencapaian hasil pembelajaran yang optimal dalam kegiatan pembelajaran hendaknya memiliki dan melaksanakan metode dan strategi pembelajaran yang baik, sehingga dapat merangsang proses kegiatan belajar peserta didik. Salah satu cara dalam merangsang atau memotivasi peserta didik dalam pembelajaran adalah dengan cara menyiapkan peralatan praktik yang akan dibutuhkan dan disiapkan oleh peserta didik itu sendiri dalam upaya peningkatan hasil belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI pada SMK Negeri 2 langsa dalam praktik pemesinan dengan menyiapkan peralatan yang digunakan pada saat praktik dimana peralatan tersebut disiapkan oleh peserta didik itu sendiri. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang sangat signifikan dengan menyiapkan peralatan yang digunakan siswa kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini pada keadaan awal sebelum dilakukan siklus tingkat ketuntasan peserta didik 24% dan terjadi peningkatan saat dilakukan penelitian dapat dilihat pada siklus I tingkat keberhasilan peserta didik meningkat sebesar 52% sedangkan pada siklus II adanya peningkatan prosentase ketuntasan hingga 80% dan selebih nya dilakukan remediasi untuk menuntaskan keseluruhannya. Dalam hal ini terjadi peningkatan hasil belajar praktik pemesinan dengan menyiapkan peralatan praktik yang digunakan oleh peserta didik kelas XI yang berjumlah 25 orang peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul peningkatan hasil belajar praktik pemesinan dengan menyiapkan peralatan praktik yang digunakan oleh siswa kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa tahun ajaran 2011/2012.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk meraih gelar sarjana kependidikan Strata Satu (S1) khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Ir. H. Ponijan Asri, MM selaku Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Medan.
3. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd selaku ketua jurusan Teknik Mesin.
4. Bapak Drs. Darmawi M.Pd selaku pembimbing I.
5. Bapak Drs. Syafri Jamain M.Pd selaku Pembimbing II.
6. Bapak Mujur Sahata. ES. Matondang S.Pd, M.Si selaku tim penguji.
7. Bapak Makmur Lingga, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Langsa.

8. Rekan-rekan mahasiswa peserta program kerjasama P4TK Medan dengan UNP khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama masa kuliah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Padang, 01 Juni 2012

penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	6
1. Hasil Belajar	6
2. Penyiapan Peralatan Praktik Pemesinan.....	9
B. Kerangka Berpikir	10

C. Hipotesis	10
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	12
B. Lokasi Penelitian	13
1. Tempat Penelitian.....	13
2. Waktu Penelitian	13
C. Subjek Penelitian	13
D. Keadaan Awal	13
E. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas	14
1. Model Siklus	14
2. Pelaksanaan Penelitian	15
F. Pengumpulan Data	17
G. Analisis Data	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	20
1. Keadaan Awal	20
2. Diskripsi Siklus I.....	21
3. Diskripsi Siklus II.....	27
4. Diskripsi Remediasi	34
B. Pembahasan	35

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	36
---------------------	----

B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Katagori pengamatan	16
2. Katagori nilai	18
3. Keadaan awal	20
4. Materi pembelajaran siklus I.....	22
5. Pencapaian nilai praktik melakukan pekerjaan dengan mesin bubut.....	24
6. Persentase hasil nilai	26
7. Faktor masalah	26
8. Materi pembelajaran praktik pada siklus II	28
9. Pencapaian nilai pada siklus II	30
10. Persentase hasil nilai	31
11. Komparasi nilai siklus I dan siklus II	32
12. Hasil remidiasi	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Kerangka Berfikir	10
2. Model Siklus	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	38
2. Silabus	49
3. Soal keadaan awal	52
4. Soal siklus pertama	54
5. Soal siklus ke dua	58
6. Kunci jawaban keadaan awal	62
7. Kunci jawaban siklus pertama	63
8. Kunci jawaban siklus ke dua	64
9. Analisis nilai tes keadaan awal	65
10. Analisis nilai tes siklus pertama	66
11. Analisis nilai tes siklus ke dua	67
12. Analisis nilai keadaan awal	68
13. Analisis nilai siklus pertama	69
14. Analisis nilai siklus ke dua	70
15. Analisis nilai remidiasi	71
16. Job sheet	72
17. Surat izin penelitian	76
18. Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang saat ini berkembang dengan pesat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan di Indonesia khususnya. Sejalan dengan perkembangan tersebut, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, disiplin dan motivasi yang tinggi sehingga siap untuk memasuki lapangan kerja.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I ketentuan umum pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan sebagai warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi salah satunya adalah meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan

sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan serta keterampilan tingkat menengah. Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat dihasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas serta menguasai bidang yang digelutinya, sehingga kesenjangan yang terjadi antara dunia kerja dan tenaga kerja bisa diperkecil. Untuk mencapai hal tersebut, peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk lebih memahami dan menguasai setiap mata pelajaran yang diterimanya di sekolah.

Di SMK Negeri 2 Langsa sendiri para peserta didik dibekali mata pelajaran pemesinan yaitu mata pelajaran keahlian yang berhubungan langsung dengan keterampilan peserta didik.

Kompetensi pemesinan merupakan ciri khas yang membedakan antara Jurusan Teknik Mesin dengan jurusan lain. Selain itu pembelajaran ini juga memberi gambaran tentang suasana kerja di industri dan juga sub kompetensinya memuat: ketrampilan yang harus dimiliki secara tuntas oleh seluruh peserta didik.

Untuk memperoleh hasil tamatan yang dapat terserap didunia kerja, dan kelengkapan peralatan adalah sarana yang harus dipenuhi untuk menunjang hasil belajar sesuai tuntutan.

Kelengkapan fasilitas dalam pembelajaran pemesinan meliputi peralatan yang menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik. Setiap unsur dari hal

di atas saling terkait dan saling menunjang dalam mendorong peningkatan semangat belajar dari peserta didik untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar peserta didik.

Fenomena yang terjadi di SMK Negeri 2 Langsa sendiri adalah dalam melakukan praktik peserta didik tidak dapat menyiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan pemesinan tersebut dan alat yang tidak di butuhkan dalam praktik di pinjam sehingga suasana praktik tidak fokus akibat tidak adanya perencanaan untuk meminjam peralatan seperti penulisan bon pinjaman peralatan.

Dalam melakukan praktik peserta didik jarang atau tidak terbiasa merencanakan dan menyiapkan terlebih dahulu langkah-langkah kerja secara rinci dan tertulis sehingga kelengkapan apa saja yang di butuhkan pada saat praktik dan peserta didik langsung mengerjakan tugasnya menggunakan mesin tanpa ada rencana penyiapan peralatan yang akan digunakan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut peneliti tertarik mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik dalam praktik dengan menyiapkan peralatan yang disiapkan oleh peserta didik itu sendiri untuk digunakan di kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa Tahun Ajaran 2010/2011”

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam latar belakang permasalahan, bahwa keadaan tersebut yang di pengaruhi oleh banyak faktor di antaranya adalah:

1. Seberapa besar terjadi peningkatan hasil belajar pemesinan bila peserta didik menyiapkan peralatan praktik sebelum melakukan praktik oleh peserta didik kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa?
2. Seberapa besar terjadi peningkatan motivasi hasil belajar pemesinan bila peserta didik menyiapkan peralatan praktik sebelum melakukan praktik oleh peserta didik kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dan juga mengacu pada banyaknya masalah yang teridentifikasi pada saat pembelajaran pemesinan maka penulis membatasi masalah apa yang penulis teliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik tidak dapat menyiapkan peralatan sesuai kebutuhan.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

“Seberapa besar peningkatan hasil belajar pemesinan bila peserta didik dengan menyiapkan peralatan praktik sebelum melakukan praktik oleh peserta didik kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa?”

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneliti ini adalah untuk dapat mengungkapkan:

“ Se jauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menyiapkan peralatan praktik yang digunakan oleh siswa kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa”

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
 - a. Mengatasi masalah-masalah yang dihadapi selama pembelajaran praktik.
 - b. Dapat mengetahui strategi pembelajaran pemesinan.
2. Bagi peserta didik
 - a. Dapat merencanakan persiapan kerja
 - b. Dapat meningkatkan pencapaian kompetensi praktik pemesinan secara berkesinambungan.
3. Bagi sekolah
 - a. Memberi informasi dan masukan pada pihak SMK Negeri 2 Langsa di dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran praktik.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pengambilan kebijakan untuk langkah pengembangan selanjutnya tentang peningkatan hasil belajar dengan menyiapkan peralatan praktik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Melalui belajar memungkinkan manusia atau individu menjadi aktif, kreatif dan mampu beradaptasi dalam masyarakat serta dapat bertindak dan bersikap sesuai dengan norma-norma atau aturan yang ada dan dapat di asumsikan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan atau usaha untuk mencapai perubahan perilaku. Hal ini seiring dengan pendapat Kimble dalam Hergenhahn (2008:2) (1) belajar diukur berdasarkan perubahan dalam perilaku, hasil belajar harus selalu di terjemahkan dalam perilaku atau tindakan yang dapat di amati. (2) perubahan behavioral ini relatif permanen artinya hanya sementara dan tidak menetap. (3) perubahan perilaku itu tidak selalu terjadi secara langsung setelah proses belajar selesai. (4) perubahan perilaku (atau potensi behavioral) berdasarkan dari pengalaman atau praktik (latihan). (5) pengalaman, atau praktik harus di perkuat artinya hanya respon-respon yang menyebabkan penguatanlah yang akan di pelajari.

Slameto (2003 : 2) mengemukakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menggolongkan perilaku dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kawasan kognitif mencakup ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Kawasan Psikomotorik mencakup kemampuan gerak dan motorik. Kawasan afektif mencakup sikap-sikap, nilai perasaan dan minat. Diantara ketiga kawasan tersebut, kemampuan kognitiflah yang sangat sering dinilai karena kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan intelektual peserta didik dalam mengawasi materi pelajaran.

Kemudian hasil belajar juga merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran yang di sajikan kepada peserta didik serta nilai-nilai yang terdapat di dalamnya. Dalam hal ini perkembangan peserta didik dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan yang biasanya dapat di lihat dengan perkembangan atau adanya peningkatan kemampuan belajar peserta didik yang dicapai.

Maka dapat dikemukakan bahwa suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan atau kapasitas yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dimana ketiga kemampuan ini diperoleh melalui suatu proses pembelajaran dalam arti bahwa kemampuan sebagai konsekuensi pembelajaran indikator untuk mengetahui hasil belajar.

Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terhadap apa yang telah dicapai oleh peserta didik, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan

sebagainya. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil tes tiap siklus.

Dimiyati (2006:220) Dari hasil belajar dapat di jadikan dasar bagi pengenalan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang evaluasi hasil belajar dan tugas-tugas selanjutnya yang dapat membantu siswa dalam belajar. Evaluasi sebagai proses yang sistematik yang menetapkan sesuatu hal Dimiyati (2006:232) Evaluasi belajar adalah proses penentuan nilai yang dilakukan melalui pengukuran, perbandingan, penilaian dan kemudian keputusan penilaian yang bersifat kesinambungan dari tahap satu ketahap lain selama jenjang pendidikan dan hasil belajar berfungsi untuk diagnostik dan pengembangan, seleksi, kenaikan peringkat belajar dan penetapan siswa, adapun sasaran evaluasi hasil belajar berorientasi pada perbaikan atau peningkatan kemampuan pada ranah-ranah kognitif, efektif dan phisikomotor siswa.

Hasil belajar bagi siswa merupakan suatu hal yang sangat penting karena hasil belajar merupakan cermin dari keseluruhan dari proses belajar siswa. Muhibbin Syah (2007:198) Dengan mengetahui taraf kemampuan dirinya sendiri, siswa memiliki kesadarannya mengenai eksistensi dirinya, dan juga metakognitive, pengetahuan yang mengenai batas kemampuan akalnya sendiri.

Dari uraian-uraian di atas jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan peserta didik yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil

prestasi belajar peserta didik. Dan dari beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima suatu pengetahuan yang berupa angka (nilai). Jadi aktivitas peserta didik mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya aktivitas peserta didik maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, akibatnya hasil belajar yang dicapai peserta didik rendah.

2. Penyiapan Peralatan Praktik Pemesinan

Dalam pengertian umum kelengkapan memberikan pengertian sebagai bahan yang diperlukan dalam setiap kegiatan (Ahmadi dalam Naibaho 2007), dalam pelajaran pemesinan, kelengkapan merupakan semua alat-alat praktek yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan praktek pemesinan. Sejalan dengan pengertian diatas maka dapat diambil suatu pengertian bahwa sarana bertujuan untuk memberikan kemudahan pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisiensi. Dalam hal ini sarana adalah segala sesuatu yang mendukung terlaksananya pembelajaran dengan baik pada peserta didik kelas XI Jurusan Mesin Produksi.

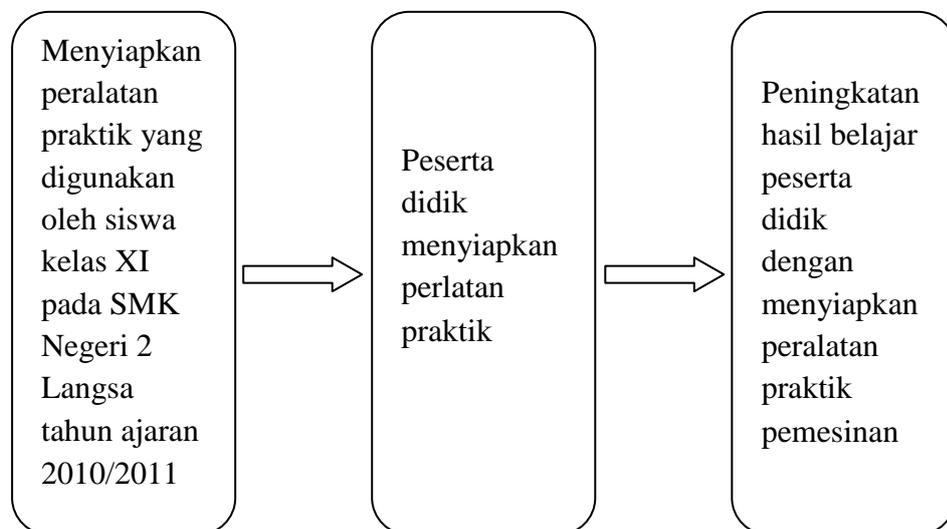
Adapun kelengkapan sarana dalam praktek yang disiapkan oleh peserta didik itu sendiri adalah peralatan pemesinan yang digunakan dan dibutuhkan oleh peserta didik untuk menunjang hasil belajar. Didalam belajar peserta didik memerlukan peralatan. Peralatan praktik akan membantu peserta didik dalam proses pengerjaan yang akan dihadapinya

dengan demikian sangat diperlukan adanya peralatan praktik yang memadai.

B. Kerangka Berfikir

Hakikat hasil belajar adalah hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pemesinan adalah dengan menyiapkan peralatan praktik peserta didik kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa.

Adapun yang menjadi indikator adalah penyiapan peralatan praktik yang akan digunakan dan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kerangka Berfikir

C. Hipotesis

Berdasarkan teori dan berpikir konseptual yang telah dijelaskan di atas dapat diajukan hipotesis tindakan penelitian ini adalah:

“Adanya peningkatan hasil belajar praktik pemesinan dengan menyiapkan peralatan praktik yang akan digunakan oleh peserta didik kelas XI pada SMK Negeri 2 Langsa tahun ajaran 2010/2011”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat disimpulkan bahwa dengan menyiapkan peralatan praktik pemesinan pada pelajaran produktif adanya peningkatan hasil belajar. Hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik, dimana pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 67,6 dengan prosentase ketuntasan 52% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik 72,3 dengan prosentase ketuntasan nya 80%. Sedangkan sisanya yang tidak tuntas dilakukan remediasi sebanyak 5 peserta didik.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan saran yang sifatnya membangun, hal-hal sebagai berikut:

1. Siklus yang dilakukan baiknya berulang kali agar peserta dapat memahaminya secara menyeluruh.
2. Memberi penjelasan sedetail mungkin hingga peserta didik memahami maksudnya
3. Supaya melakukan penelitian pada standar kompetensi yang lain nya.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta :Rineka Cipta

Hergenhahn, B.R. 2008. *Theories Of Learning (Teori Belajar)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

<http://www.scribd.com/doc/51282702/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para-Ahli> 27 juli 2011.

Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Naibaho. 2007. *Hubungan Aktifitas Belajar Dan Kelengkapapan Alat Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri Berastagi*. (Skripsi UNIMED) : Medan.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsimi, Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta